

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari variabel Komitmen Profesional, *Personal Cost*, dan *Gender* terhadap Intensi *Whistleblowing*. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden dengan populasi auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur yang sudah bekerja minimal 1 tahun. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS versi 25.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap intensi *whistleblowing*.
2. *Personal cost* berpengaruh terhadap intensi *whistleblowing*.
3. *Gender* tidak berpengaruh terhadap intensi *whistleblowing*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penelitian ini dapat memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini telah mengonfirmasi ulang hasil penelitian terdahulu yang masih terdapat ketidak-konsistenan hasil terkait dengan pengaruh komitmen profesional, *personal cost*, dan *gender* terhadap intensi *whistleblowing*. Penelitian ini telah membuktikan bahwa komitmen profesional dan *gender* tidak berpengaruh terhadap intensi *whistleblowing*, sedangkan *personal cost* berpengaruh terhadap intensi *whistleblowing*. Hasil penelitian ini juga dapat mendukung *grand theory* yang dijadikan dasar dalam pengembangan hipotesis pada penelitian ini, yaitu *theory of planned behavior* masih dapat menjadi teori acuan dalam menguji faktor-faktor yang dapat memengaruhi intensi *whistleblowing* dengan karakteristik responden adalah karyawan perusahaan yang bukan merupakan auditor agar memberikan hasil yang lebih sesuai dengan teori acuan.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini dapat memberi implikasi praktis sebagai berikut:

- a. Penelitian ini memberikan implikasi bagi Kantor Akuntan Publik dan Auditor Independen guna menciptakan kondisi yang kondusif dalam menjalani profesi dengan menjaga dan meningkatkan ketaatan terhadap kode etik auditor dan membangun sistem

pengendalian yang baik agar dapat mempertahankan sikap integritas, objektivitas, dan perilaku profesional yang dimiliki oleh auditor sehingga meningkatkan keberanian untuk melakukan tindakan *whistleblowing* dan mengantisipasi *personal cost* yang mungkin didapatkan.

- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk Kantor Akuntan Publik untuk mengadakan sosialisasi terkait kode etik agar auditor dapat memahami perannya sehingga menumbuhkan komitmen auditor dalam menjalani profesinya sehingga intensi auditor baik laki-laki maupun perempuan dapat meningkatkan intensi *whistleblowing*.
- c. Institut Akuntansi Publik Indonesia (IAPI) diharapkan untuk menciptakan sistem *whistleblowing* bagi auditor dan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan kebijakan yang dapat melindungi *whistleblower* agar dapat memberantas kecurangan dan dapat mengurangi kerugian negara.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Hasil koefisien determinasi masih menunjukkan angka 27% sehingga masih terdapat 73% variabel lain yang dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu intensi *whistleblowing*.

2. Hasil penelitian ini diperoleh menggunakan data yang diambil melalui metode kuesioner yang butir pernyataannya diadaptasi kembali dari penelitian terdahulu, sehingga terdapat kemungkinan timbulnya hasil yang kurang menunjukkan kenyataan yang sebenarnya.
3. Waktu penyebaran kuesioner dalam penelitian ini hanya sepanjang 26 hari sehingga sampel yang diperoleh dalam penelitian ini hanya mendapatkan sebanyak 41 responden auditor dari beberapa KAP yang berada di Jakarta Timur.
4. Responden dalam penelitian ini didominasi oleh individu yang memiliki pengalaman bekerja > 1- 3 tahun sehingga memberikan hasil komitmen profesional yang rendah.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lain seperti tipe kepribadian ataupun emosi untuk menambah keragaman literatur dan hasil penelitian. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel *moderating* ataupun *intervening* guna mengetahui variabel-variabel lain yang dapat memengaruhi dan memperkuat atau memperlemah variabel dependen.

2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan kuesioner yang tidak diadaptasi dan menambahkan metode lain dalam pengumpulan data seperti wawancara langsung sehingga dapat memperoleh data yang lebih nyata dan lebih dalam daripada pernyataan-pernyataan kuesioner yang mungkin terlalu sempit.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah waktu penyebaran kuesioner dan memperluas objek penelitian seperti sampel dengan auditor yang bekerja pada KAP di DKI Jakarta dan memberikan kuesioner secara langsung kepada setiap KAP dalam bentuk fisik sehingga peneliti dapat memperoleh responden yang lebih banyak dan hasil penelitian yang lebih dapat mencerminkan seluruh populasi. Peneliti selanjutnya juga dapat bekerjasama dengan IAPI untuk membantu penyebaran kuesioner jika ingin kembali memilih auditor sebagai responden penelitian.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat kriteria responden dengan pengalaman bekerja di atas 5 tahun agar dapat mencerminkan hasil komitmen profesional yang lebih baik.